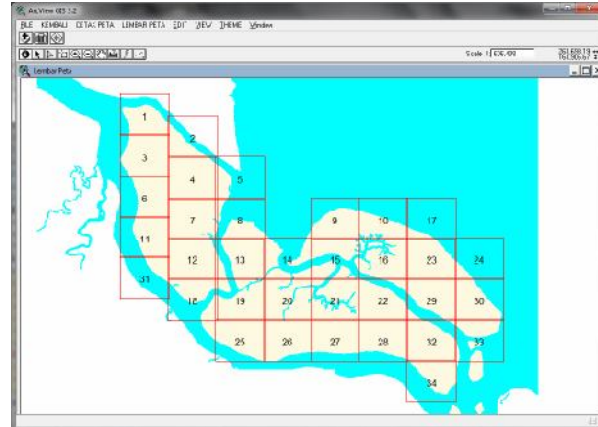


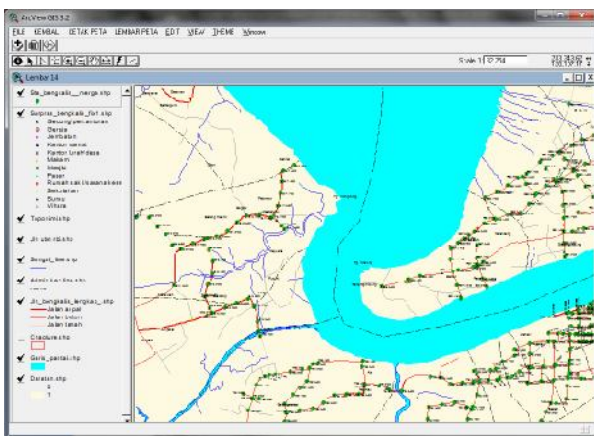


Gambar 7 Menu halaman utama terdapat pilihan kecamatan yang hendak di akses yaitu Kecamatan Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, Rangsang, Rangsang Barat, dan Merbau.

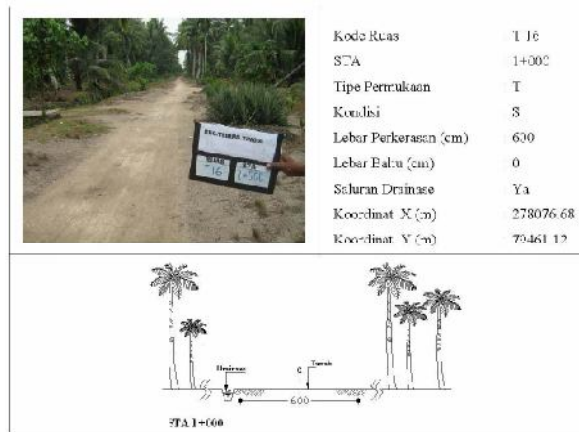


Gambar 8 Menu index peta yang terdiri dari 34 seri peta dengan skala 1:50.000

Selanjutnya setelah semua terkoreksi maka dibuatlah layout peta sesuai dengan tema jalan yang dibutuhkan untuk kepentingan cetak peta. Peta tersebut daerah dibuat dibagi menjadi 34 lembar peta dengan skala 1:50.000 dengan ukuran kertas A3. Di Sisi lain di siapkan program kecil sebagai tampilan atau disebut sistem informasi jalan berbasis data spasial. Sistem informasi jalan berbasis data spasial ini dibuat untuk memudahkan pengguna dan administrator (Gambar 7 dan 8).



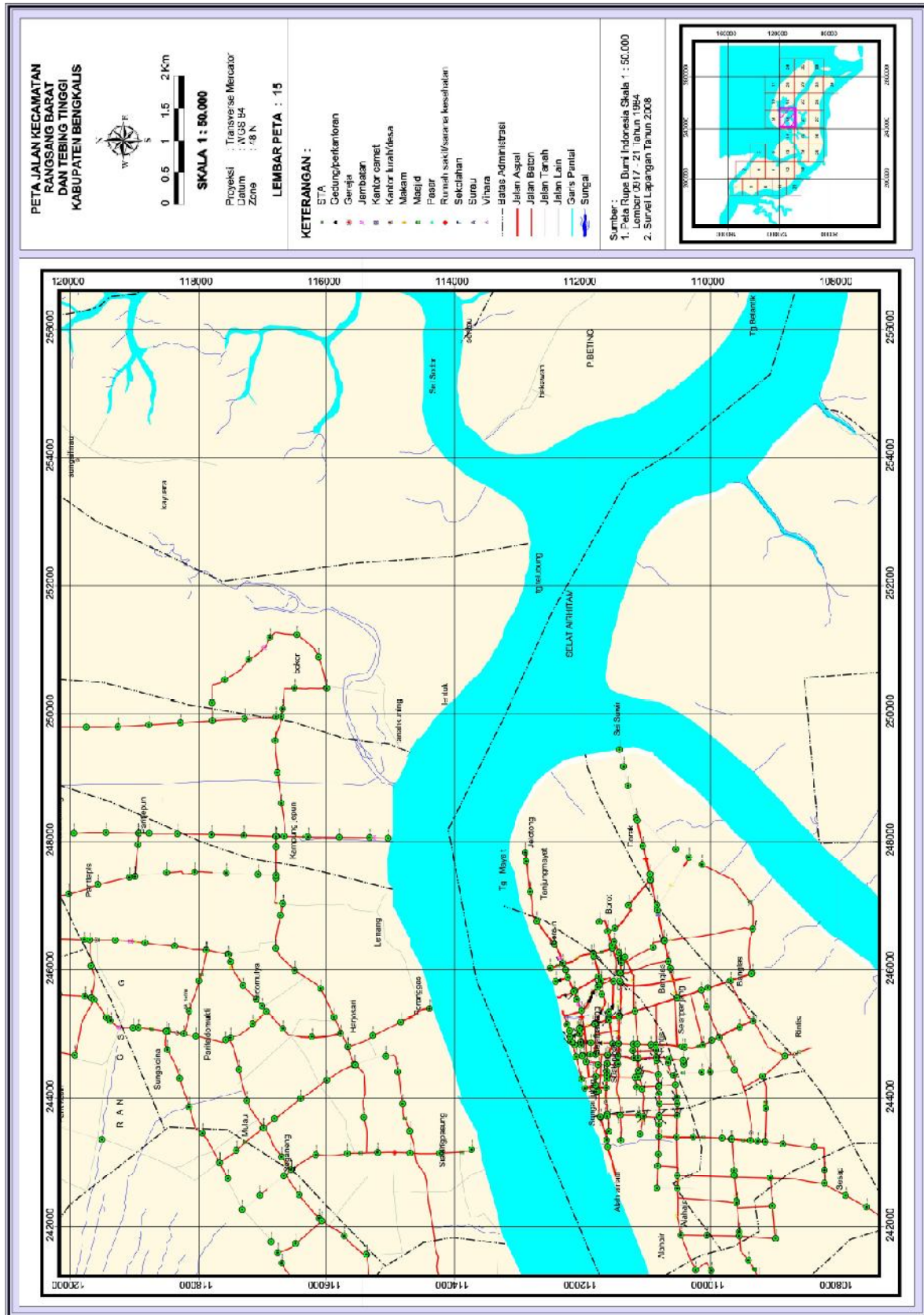
Gambar 9. Tampilan "View" peta yang menunjukkan jalan dan titik titik stasiun yang telah dilink dengan data foto lapangan



Gambar 10. Contoh foto, data jalan dan Sketa irisan melintang jalan sebagai data yang di link dalam peta

Untuk kebutuhan cetak peta telah disiapkan menu dan tampilan untuk mempermudah dan tentunya telah di buat layout sesuai dengan kaidah kartografi yang ada (Gambar 11)

Dengan dibangunnya data base jaringan jalan berbasis geospasial di Kabupaten Bengkalis ini seharusnya memberikan kemudahan bagi stockholder dalam hal ini pemerintah untuk untuk merencanakan pembangunan dan pengembangan sistem transportasi. Akan tetapi kenyataannya mengalami kendala yaitu terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang ada. Permasalahan yang lain adalah saat ini ke lima kecamatan ini telah berkembang menjadi kabupaten baru yaitu Kabupaten Meranti. Perpindahan wewenang pengelolaan data base juga ikut mempengaruhi ke efektifan database ini.



Gambar 11. Contoh layout peta jalan yang dihasilkan pada layout ukuran kertas A3.

5. KESIMPULAN

Data base jaringan jalan berbasis geospasial di Kecamatan Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, Merbau, Rangsang dan Rangsang Barat telah terbangun dengan baik yaitu sebanyak 869 ruas jalan dengan panjang total 776.948,187 meter. Di petakan menjadi 34 peta dengan skala 1:50.000 pada skala A3. Program data base tersebut mampu menampilkan peta jaringan jalan, foto dan data jalan meliputi nama ruas jalan, no ruas jalan, koordinat jalan, penampang melintang jalan mencakup ukuran lebar jalan, bahu jalan, ada tidaknya drainasi, tipe perkerasan jalan, penggunaan lahan di sekitar jalan, bangunan penting di sekitar jalan, kondisi kerusakan jalan.

Data tersebut diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi stockholder dalam hal ini pemerintah untuk merencanakan pembangunan dan pengembangan sistem transportasi tetapi terkendala keterbatasan sumberdaya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- , 1990, Panduan Penentuan Klasifikasi Fungsi Jalan, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta
- , 2002: Geography Matters, An ESRI White Paper, ESRI, New York
- Gretchen N. Peterson, 2009, GIS Cartography A Guide to Effective Map, 10th ed., CRC Press is an imprint of Taylor & Francis Group, New York
- Roft A de By, 2001, Prinsipal of Geographyc Information System an Introductory Textbook, The International Institute for Aerospace Survey and Earth Sciences (ITC) Den hag.